

# “Ceria”

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2301-9905

Volume 12, No. 2, Oktober 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Universitas Muhammadiyah Tangerang

---

## **Pengaruh Aplikasi *E-Flashcard* Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Nur Ilaahi Lubuk Buaya Kota Padang**

*Hasni Lesta<sup>1</sup>, Rismareni Pransiska<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,  
Universitas Negeri Padang

e-mail: [\\*1hasni1744@gmail.com](mailto:*1hasni1744@gmail.com) , [2pransiskaunp@fip.unp.ac.id](mailto:2pransiskaunp@fip.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya upaya memperkenalkan kosakata bahasa inggris pada anak, hal tersebut diakibatkan oleh terbatasnya media ajar yang menarik pada proses belajar di TK Nur Ilaahi Lubuk Buaya Kota Padang. Jenis dari penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif melalui metode eksperimen berupa *quasy eksperimen*. Populasi pada penelitian ini yakni semua anak pada TK Nur Ilaahi, dengan sampel B1 dan B2 yang setiap kelas dengan jumlah 10 anak. Teknik dalam mengumpulkan data melalui penggunaan test dimana terdapat 5 butir item instrument pernyataan. Teknik dalam menganalisis data melalui cara melakukan perbandingan perbedaan dari dua rata-rata nilai, yang mana dilaksanakan uji t (t-test) melalui bantuan program *SPSS 19 for windows*. Namun sebelumnya melaksanakan pengujian normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata pre-test grup eksperimen 12,90 dan grup kontrol 12,00. Berdasarkan nilai sig (*2-tailed*) adalah  $0,016 < 0,05$ . Sehingga bisa diraih kesimpulan dimana pengaruh aplikasi *e-flashcard*

memberikan dampak akan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini pada Taman Kanak-Kanak Nur Ilahi Lubuk Buaya Kota Padang.

*Kata kunci:* Aplikasi *E-Flashcard*, Kosakata Bahasa Inggris, Anak Usia Dini

### **Pengantar**

Anak usia dini merupakan masa (*golden age*) yaitu sedang menempuh umur 0-6 tahun, yang dapat dikatakan pada tahap anak-anak. Etivali dan Kurnia, (2019). Anak usia dini yakni waktu dimana anak menjalankan tumbuh kembang sangat pesat dalam aspek Fisik Motorik, Bahasa, Sosial Emosional, Serta Kognitif. (Siregar, 2018) Anak usia dini ialah anak yang berbeda berdasarkan masa tumbuh kembangnya. Pendidikan untuk anak usia dini memiliki peran besar dalam perkembangannya, disebabkan pada masa usia dini anak menjalankan proses tumbuh kembang baik pada fisiknya ataupun spikisnya (Luh et al., 2021).

Suryana, (2021) berpendapat bahwa Setiap anak berbeda antara anak satu dan lainnya. Selanjutnya Kusuma & Awan, (2021). Pada hakekatnya, Pendidikan untuk Anak Usia Dini (PAUD) memiliki tujuan guna memberikan bantuan pada proses tumbuh kembang dari anak serta untuk membentuk kepribadian pada diri anak, maka pendidikan pada anak usia dini memuat bermacam aktivitas yang bisa menunjang keterampilan pada kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik, ataupun motorik untuk anak usia dini. Elihami & Ekawati, (2020) mengatakan

Dengan diadakannya pendidikan bagi anak usia dini maka dapat membantu para orang tua yang kurang akan pengetahuan mengenai pertumbuhan dan perkembangan serta pendidikan pada anak dapat teratasi.

Karakter anak usia dini berdasarkan pendapat Hasanah (2018) bahwa anak usia dini mempunyai ciri khas yang bervariasi dimana karakter mereka unik, egosentris, aktif, antusias akan hal apapun, memiliki sifat eksploratif dan jiwa untuk bertualang, serta suka berimajinasi dan mempunyai rasa keingintahuan yang besar. Karakter anak usia dini pun menentukan bagaimana persiapan kegiatan pembelajaran yang mesti disiapkan oleh pendidik.

Anak usia dini sejak lahir sudah dapat mendengar dan merespon yang ada di sekitarnya, berupa suara maupun bahasa orang-orang di sekelilingnya. Dan anak usia dini sudah memiliki kosakata sejak lahir yang akan ia gunakan untuk berbahasa nantinya. (Firdaus & Muryanti, 2020). Bahasa adalah symbol yang dipakai dalam melakukan komunikasi antara individu bersama individu yang lain. Bagi manusia bahasa merupakan kemampuan individu untuk menciptakan kalimat bermakna. bahasa pada anak sesungguhnya telah diawali ketika anak dilahirkan melalui penggunaan bahasa atau prawicara sangat sederhana yakni (menangis) yang selanjutnya mengalami perkembangan ke mengoceh kata atau kalimat yang simpel diiringi gerakan tubuh/ syarat menjadi pelengkap pembicaraan. (Arumsari et al., 2017)

Pada era globalisasi, Bahasa Inggris dianggap memiliki peran besar dalam melakukan komunikasi pada dunia internasional. Bukan hanya sekedar untuk berkomunikasi namun bahasa Inggris turut bisa memberikan bantuan pada penguasaan terhadap informasi dan teknologi. Anak-anak mesti belajar bahasa asing, terutama bahasa Inggris, untuk menguasai kosa kata dasar bahasa Inggris. Dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993, tanggal 25 Februari 1993, disebutkan prospek program bahasa Inggris dini menjadi satu diantara bidang studi muatan lokal pada sekolah dasar. Maka, bahasa Inggris dipelajari ketika dini (Samad et al., 2020).

Aplikasi *e-flashcard* berbasis teknologi banyak ditemukan pada saat ini, satu diantaranya yakni aplikasi dalam penambahan kosakata bahasa Inggris bagi anak usia dini. Melalui kemunculan teknologi yang sangat pesat, media *flashcard* telah digantikan menuju digital yang bisa dibuka melalui HP, Komputer dan media elektronik lainnya. Hal ini memberikan kemudahan para pendidik dalam mendesain tema/bahan untuk *flashcard* sejalan terhadap apa yang dibutuhkan. Pembaharuan yang ada disamping kartu (kertas) menuju gambar digital turut tersedia penambahan suara, yang mana tidak sekedar menampilkan gambar saja. (Kusuma & Awan, 2021)

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada Taman Kanak-Kanak Nur Ilaahi Kota Padang sudah mengenalkan bahasa Inggris pada anak melalui muatan lokal seperti nyanyian, pembiasaan pada kata pembukaan sebelum memasuki tema dan menggunakan

video pembelajaran bahasa inggris untuk memperkenalkan kosakata bahasa inggris pada anak. Namun, metode dan media yang digunakan masih terbatas, maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan melaksanakan aplikasi *e-flashcard* ini menjadi media untuk mengenalkan kosakata bahasa inggris pada anak pada TK Nur Ilaahi. Dengan aplikasi *e-Flashcard* ini diharapkan anak bisa kenal akan kosakata bahasa Inggris, karena didalam aplikasi *e-Flashcard* tersebut terdapat berbagai macam warna, gambar serta suara yang dapat membuat anak tertarik untuk menggunakan aplikasi *e-Flashcard* tersebut. Maka dari itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti "Pengaruh Aplikasi *E-Flashcard* Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris dari Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak Nur Ilaahi Lubuk Buaya Kota Padang".

Tujuan menggunakan aplikasi *e-flashcard* ini yakni untuk memperkenalkan kosakata bahasa inggris dari anak, melalui penggunaan aplikasi ini bisa menarik perhatian anak serta dapat membantu anak dengan mudah mengingat kosakata yang telah ia ketahui. Penelitian sejalan akan oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Farida Samad, dkk (2020) Yang berjudul "Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media *Flashcard* Pada Kelompok B Di PAUD Terpadu Alkhairaat Skeep Kota Ternate". Hasil penelitian ini yaitu menstimulasi kosakata bahasa inggris pada anak melalui media *flashcard*. Persamaan dengan penelitian yakni bersamaan menunjang peningkatan kosakata bahasa Inggris dari anak

usia dini melalui *flashcard*. Sedangkan letak pertidaksamaannya terletak pada media nya yaitu menggunakan media *flashcard* secara manual yaitu kartu bergambar.

### Metode

Jenis dari penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif melalui metode eksperimen berupa *quasy eksperimen*. Menurut Adnan & Latief, (2020) Penelitian eksperimen ialah penelitian yang melakukan pengujian sebuah ide dan menetapkan pengaruh dari hasil atau variabel dependen. Pada rancangan penelitian ini, kedua grup diterapkan *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini diadakan pada Taman Kanak-kanak Nur Ilaahi Lubuk Buaya Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan ketika bulan juni 2023. Populasi pada penelitian ini yakni semua anak pada TK Nur Ilaahi. Banyaknya populasi pada penelitian yakni 42 anak. Teknik dalam menetapkan sampel yang dipakai pada penelitian ini melalui teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ialah cara menetapkan sampel melalui pertimbangan khusus (Sugiyono, 2016). Maka sampel yang akan ditelaah yakni dua kelas mencakup atas kelas B1 ditetapkan menjadi grup untuk eksperimen dan diterapkan perlakuan pemakaian metode eksperimen, dan kelas B2 ditetapkan menjadi grup kontrol (pembanding) pada penelitian ini yang disajikan memakai metode konvensional. Teknik untuk mengumpulkan data ialah tahapan utama pada penelitian, disebabkan tujuan utama penelitian ini yakni untuk meraih data. (Danuri et al., 2019). Teknik dalam mengumpulkan data memakai test yang jumlahnya 5 butir item

instrument pernyataan. Teknik untuk menganalisis melalui upaya melakukan perbandingan perbedaan akan dua rata-rata nilai, yang selanjutnya diadakan uji t (t-test) melalui bantuan program *SPSS 19 for windows*. Namun terlebih dahulu diadakan pengujian normalitas dan homogenitas.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari analisis data yang sudah dilaksanakan maka Hasil dari penelitian pada grup eksperimen (B1) dan grup kontrol (B2) akan upaya mengenalkan kosakata bahasa inggris pada anak, diraih nilai *pre-test* dan *post-test* dalam Tabel 1:

Tabel 1. Rekap Hasil *Pre-Test* Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris

Anak Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Variable	Grup	
	Eksperimen	Kontrol
N	10	10
Nilai Paling Tinggi	16	14
Nilai Paling Rendah	10	10
Jumlah Nilai	129	120
Rata-Rata	12,90	12,00
SD	1,663	1,155
Varian	2,767	1,333

Berdasarkan dari hasil pada Tabel 1, grup eksperimen 10 anak meraih nilai tertinggi 16 dan nilai terendah 10. Hasil kelompok eksperimen tersebut yakni 129, rata-ratanya pada angka 17,10, standar deviasi pada angka 1,663 dan hasil varians pada angka 2,767.

Selanjutnya grup kontrol 10 anak meraih nilai tertinggi 14 dan nilai paling terendah 10. Berdasarkan nilai kelompok kontrol diraih banyak keseluruhan nilainya yakni 120 melalui rata-rata 12,00 dan standar deviasinya 1,155 serta varians 1,333.

Tabel 2. Rekap Hasil *Post-Test* Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Grup Eksperimen Dan Grup Kontrol

Variabel	Grup	
	Eksperimen	Kontrol
N	10	10
Nilai Paling Tinggi	19	16
Nilai Paling Rendah	15	12
Jumlah Nilai	171	143
Rata-Rata	17,10	14,30
SD	1,524	1,337
Varian	2,322	1,789

Berdasarkan dari hasil pada Tabel 2 grup eksperimen 10 orang anak dengan nilai tertinggi 19 dan nilai terendah 15. Dari semua hasil dari grup eksperimen terdapat jumlah nilai nya 171, melalui nilai rata-rata 17,10, standar deviasi pada angka 1,524 dan hasil varians 2,322. Sedangkan kelompok kontrol dengan 10 orang anak meraih nilai tertinggi yakni 16 dan nilai terendah 12. Jumlah nilai keseluruhannya pada kelompok kontrol yakni 143 dengan rata-rata nilai 14,30, standar deviasinya 1,337 dan varians 1,789.

Penelitian ini diadakan pengujian hipotesis melalui penggunaan uji t. Namun, sebelum melaksanakan uji t, diadakan pengujian normalitas dan homogenitas sebelumnya akan hasil dari penelitian. Pada pengujian normalitas, dipakai rumus *Liliefors*. Hasil normalitas pada grup eksperimen melalui 10 anak dan grup kontrol 10 anak. Nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* untuk *pre-test* grup eksperimen yakni 0,168 *post-test* grup eksperimen 0,175 dan untuk *pre-test* grup kontrol yakni 0,200, *post-test* kelas kontrol 0,200. Selanjutnya didasarkan terhadap proses hitung diatas yang mana data rata-rata mempunyai distribusi yang normal disebabkan mempunyai nilai sig > 0,05 sehingga bisa diraih kesimpulan dimana *gain score* grup eksperimen dan grup kontrol memiliki distribusi yang normal.

Pengujian homogenitas memakai *uji one way anova* Berdasarkan pengujian menggunakan *SPSS 19* bisa kita ketahui dimana nilai signifikasinya yakni 0,610 disebabkan nilai signifikasinya >0,05 maka data bersifat homogeny. Sesudah dilaksanakan pengujian normalitas dan homogenitas, dan kedua grup sampel memiliki distribusi yang normal dan mempunyai varian yang homogeny, maka berikutnya melaksanakan pengujian hipotesis yang dipakai pada penelitian ini yakni uji t, dari pengujian nilai diraih rata-rata (mean) N-gain pada grup eksperimen yakni 4,20 dan grup kontrol 2,30. Serta untuk nilai sig (*2-tailed*) yakni pada angka 0,016 < 0,05. Maka diraih kesimpulan adanya hasil yang berbeda secara signifikan dari grup eksperimen dan grup kontrol. Sehingga bisa diraih kesimpulan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Dengan hasil penelitian dimana pemakaian media aplikasi *e-flashcard* memberikan pengaruh akan upaya memperkenalkan kosakata bahasa inggris pada anak.

Menurut Anggarini, et al, (2019). Bahasa ialah peralatan untuk komunikasi dari satu orang dengan yang lain yang mengungkapkan perasaan, pikiran. Bahasa dimaknai dengan simbol dalam menyalurkan bermacam ide ataupun informasi yang mencakup atas simbol-simbol visual dan juga verbal. Selanjutnya Firdaus & Muryanti, (2020) memberikan pernyataan dimana Bahasa yang dikenalkan pada anak usia dini semestinya tidak sekedar bahasa ibu saja, namun bahasa asing turut dibutuhkan untuk dikenalkan seperti bahasa Inggris ialah satu diantaranya. Tujuannya agar anak bisa melakukan adaptasi terhadap perkembangan zaman sekarang ini.

Lindawati, (2018) Penguasaan kosakata yang merupakan komponen utama supaya bisa mengetahui bahasa inggris menjadi bahasa asing pada level dasar, menengah dan lebih lanjut. Menurut Guslinda & Kurnia, (2018) Menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dalam dalam belajar karena, dengan menggunakan media anak juga dapat termotivasi dalam belajar. Artinya dengan penggunaan media dalam proses belajar mengajar akan bisa menunjang antusias anak ketika belajar. Anak akan memiliki ketertarikan untuk ikut serta pada proses belajar dan juga akan bisa memunculkan rasa keingintahuan yang besar.

Aplikasi *flashcard* berbasis teknologi banyak dijumpai, satu

diantaranya yakni aplikasi dalam memperluas kosakata bahasa Inggris bagi anak usia dini. Dengan adanya teknologi pada era globalisasi ini, maka media *flashcard* mulai bergeser menuju digital. Bermula dari adanya aplikasi untuk membuat rancangan, dan membentuk *flashcard* yang selanjutnya disediakan dalam wujud cetak. Hal ini tentu memberikan kemudahan untuk para pendidik untuk merancang tema/bahan untuk flashcard sejalan terhadap apa yang dibutuhkan. Pembaharuan yang berlangsung disamping dari kartu (kertas) menuju gambar digital yakni bisa memakai suara, yang mana bukan sekedar menampilkan gambar saja. (Kusuma, 2021)

Hasil penelitian untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris dari anak pada grup eksperimen lebih memberikan pengaruh dibanding akan hasil penelitian untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris dari anak grup kontrol, secara keseluruhan terjadi kenaikan dalam memperkenalkan kosakata bahasa Inggris pada grup eksperimen melalui penggunaan aplikasi *e-flashcard* dengan skor *pre-test* 129 dan *post-test* 171. Namun, rata-rata pada grup eksperimen untuk *pre-test* 12,90 dan *post-test* 17,10. Selain itu terdapat pengaruh memperkenalkan kosakata bahasa Inggris dari anak melalui penggunaan video ajar pada grup kontrol juga mengalami kenaikan terhadap skor *pre-test* 120 dan *post-test* 143. Namun, rata-rata pada grup kontrol untuk *pre-test* 12,00 dan *post-test* 14,30.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang dilaksanakan bisa diraih kesimpulan dimana pemakaian aplikasi *e-flashcard* memberikan pengaruh akan upaya memperkenalkan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini pada grup eksperimen yang memakai aplikasi *e-flashcard* lebih unggul dibanding akan grup kontrol melalui rata-rata *post-test* grup eksperimen 17,10 dan rata-rata *post-test* kelas kontrol 14,30. Jadi, terdapat hasil yang berbeda secara signifikan dari grup eksperimen dan grup kontrol. Sehingga bisa diraih kesimpulan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Berdasarkan tabel uji homogenitas diketahui signifikan (sig) pada *Levene's Test Of Variance* yakni pada angka  $0,610 > 0,05$ . Bisa diraih kesimpulan dimana varian data N-gain pada grup eksperimen dan grup kontrol yakni setara atau homogeny. Berdasarkan nilai sig (*2-tailed*) adalah  $0,016 < 0,05$ . Maka bisa diraih kesimpulan aplikasi *e-flashcard* memberikan pengaruh akan upaya memperkenalkan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini pada Taman Kanak-Kanak Nur Ilaahi Lubuk Buaya Kota Padang.

## Daftar Acuan

- Anggraini, V., Yulsofriend. Y., &Yeni, I. (2019). Simulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minang Kabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2) 73-84
- Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Danuri, P. P., Maisaroh, S., & Prosa, P. G. S. D. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Elihami, E., & Ekawati, E. (2020). Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 16-31
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games Edukasi Bahasa Inggris Untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1216-1227.
- Guslinda, S. P., & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Media Publishing.
- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204-222.
- Kusuma, N. M. P. (2021). Aplikasi Multimedia Flashcard Sebagai Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Dengan Tema Penerbangan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 164-17
- Lindawati, N, P. (2018). Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flashcard. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 2(2), 59-65
- Luh, N., Susantini, P., & Kristiantari, R. (2021). Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 439-448.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>
- Samad, F., Samad, R., & RH, A. P. D. R. (2020). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Flash Card Pada Kelompok B Di PAUD Terpadu Alkhairaat Skeep Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 47-60.

**Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**  
*“Ceria”*

- Siregar, alfitriani. (2018). *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media. jakarta: Kencana
- Ula Al Etivali, A., & Bagus Kurnia PS , A. M. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2)